

Demokrasi Dan HAM

Pengertian demokrasi paling klasik dan masih diakui akurasi defenisinya sampai sekarang adalah pengertian demokrasi seperti disampaikan pada masa Yunani kuno, dimana demokrasi disebut sebagai kekuasaan atau rakyat, yakni pemerintahan dari, oleh dan untuk rakyat.

Demokrasi sendiri berasal dari kata :

demos → yang berarti rakyat

dan kratos → yang bermakna kekuasaan

jadi demokrasi adalah kekuasaan rakyat.
Setelah itu kemudian di kembangkan berbagai
devenisi mengenai Demokrasi.

Berikut ini adalah kutipan-kutipan makna dan
penjelasan tentang Demokrasi secara singkat.

Menurut para ahli

1. Arief Budiman (dalam teori Negara 1997) menjelaskan bahwa dalam sistem Politik yang Demokratis sejatinya sarat minimalnya adalah adanya kekuasaan Politik Masyarakat yang seimbang, di samping adanya faktor keseimbangan lainnya, seperti Ideologi, Ekonomi, Sosial dan sistem Budaya.

2. J. Kristiadi (1994) Menyatakan Bahwa Demokrasi adalah proses untuk membicarakan masalah sistem dan struktur politik, nilai-nilainnya dan semua itu berorientasi peningkatan harkat dan martabat manusia.
3. Collin Powel tokoh komunis Rusia menyatakan bahwa Demokrasi adalah identik dengan politikus. Semua Politikus kerjanya hanya pidato dan berteriak-teriak padahal sebenarnya mereka itu profokator reaksioner dan penghasut bukan seorang Demokrat.

4. George Bush, mantan Presiden Amerika Serikat menyatakan artinya dalam Demokrasi sebenarnya tidak ada kesempatan untuk mengupas pernyataan politik sebab hampir semua pernyataan Politik itu pada kenyataannya akan memperburuk situasi Demokrat.

5. Cholil Bisri pengasuh pondok pasantren raut latut tholibin rembang mengatakan bahwa Demokrasi itu sama saja dengan pengakuan terhadap kesamaan derajat dan nilai rembuk serta perbedaan pendapat.

Model-model Demokrasi

Berikut ini akan di jelaskan mengenai model-model Demokrasi yang pernah dan sedang berkembang di berbagai belahan Negara di Dunia :

1. Demokrasi konstitusional adalah suatu Demokrasi yang kekuasaan pemerintahannya di batasi oleh Hukum dan tunduk pada kebijakan hukum yang tercantum dalam konstitusi yang telah di sepakati sehingga tidak ada kesewenangan kekuasaan.

2. Demokrasi piramida menurut Maclver ada bentuk kekuasaan Demokrasi piramida sebagaimana gambar berikut ini :



3. New Democracy adalah demokrasi ala Mao Tse Tung yang di gunakan untuk memperbaharui demokrasi rakyatnya, terutama di Cina (Hidayat 2009 : 85).
4. Demokrasi rakyat adalah demokrasi dari aliran kiri (sosialisme-komonisme) yang intinya adalah sebagai pengantar dalam perjuangan menuju masyarakat sosialis dengan kekuasaan suatu golongan atau satu partai. Demokrasi model ini terkenal di negara eropa timur, Cekoslafia, Polandia, Bulgaria.

5. Demokrasi musyawarah atau demokrasi gotong royong adalah demokrasi murni yang pernah ada di Indonesia dengan orientasi mementingkan musyawarah warga.
6. Demokrasi langsung adalah bentuk demokrasi murni di Negara kota purba Yunani di mana rakyat langsung menyampaikan pendapatnya di pertemuan-pertemuan yang di gelar di alun-alun kota.

7. Demokrasi tidak langsung atau demokrasi perwakilan adalah demokrasi yang diwujudkan dengan bergabungnya kelompok-kelompok atau partai-partai dalam suatu dewan perwakilan. Salah satunya di kenal dengan dewan rasi parlementer.

8. Demokarsi sosial adalah teori sistem demokrasi yang pemerintahannya berorentasi pada kekuasaan ekonomi dan sosial.

9. Demokrasi terpimpin adalah demokrasi dimana kebijakan yang ada dalam rangka pengendalian partai dan pelaksanaan pemerintahan oleh kepala negara secara langsung.
10. Demokrasi pancasila adalah suatu sistem pengorganisasian masyarakat negara dilakukan dengan persetujuan masyarakat, yang di dalamnya nilai diatur pola keluhuran, budi manusia di bidang politik, sosial budaya, ekonomi, serta tidak terlepas dari tuntutan keagamaan.

Prasyarat Demokrasi

Ruslan(MP,24/9/99) menjelaskan demokrasi dalam dua aspek :

1. Demokrasi sebagai sistem. Sebagai sistem maka demokrasi terkait oleh aturan main (konstitusi, undang-undang dan aturan) yang di sepakati bersama
2. Demokrasi sebagai sebuah ideologi berarti menghormati nilai-nilai HAM

UU HAM No 39 thn 1999 yang berhubungan dengan demokrasi

Contohnya : Pasal 23

- (1) Setiap orang bebas untuk memilih dan mempunyai keyakinan politiknya.
- (2) Setiap orang bebas untuk mempunyai, mengeluarkan dan menyebarkan pendapat sesuai hati nuraninya, secara lisan dan atau tulisan melalui media cetak maupun elektronik dengan memperhatikan nilai-nilai agama, kesusilaan, ketertiban, kepentingan umum, dan keutuhan bangsa.

Pasal 24

(1) Setiap orang berhak untuk berkumpul, berapat, dan berserikat untuk maksud-maksud damai.

(2) Setiap warga negara atau kelompok masyarakat berhak mendirikan partai politik, lembaga swadaya masyarakat atau organisasi lainnya untuk berperan serta dalam jalannya pemerintahan dan penyelenggaraan negara sejalan dengan tuntutan perlindungan, penegakan, dan pemajuan hak asasi manusia dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 25

Setiap orang berhak untuk menyampaikan pendapat di muka umum, termasuk hak untuk mogok sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indikator adanya demokrasi

1. Adanya partisipasi masyarakat dalam pemilu
2. Adanya kompetensi elit politik kaitannya dengan masalah rekrutmen yang terbuka
3. Adanya rotasi jabatan
4. Adanya hubungan dan pembagian kewenangan pemerintah pusat dan daerah yang seimbang
5. Adanya sistem pengawasan yang efektif

Demokrasi klasik

Demokrasi, dalam pengertian klasik pertama kali muncul pada abad ke-5 SM tepatnya di Yunani. Pada saat itu pelaksanaan demokrasi dilakukan secara langsung, dalam artian rakyat berkumpul pada suatu tempat tertentu dalam rangka membahas berbagai permasalahan kenegaraan.

Beberapa tokoh demokrasi klasik diantaranya : Thucydides (460-499 SM), Socrates (469-399 SM), Plato (427-347SM), merupakan tokoh terkemuka yang mengajukan pemikiran-pemikiran mengenai bagaimana sebuah Polis seharusnya dikelola sebagai ganti dari model kekuasaan para autocrats dan tyrants.

<http://www.averroes.or.id/book-review/perkembangan-pemikiran-dan-praktik-demokrasi-dari-era-klasik-sampai-kontemporer.htm>

Demokrasi Moderen

Pemikir-pemikir demokrasi moderen yang paling berpengaruh sala satunya yaitu : JJ Rousseau (1712-1778), tetapi ada juga John S Mill (1806-1873), Alexis de Tocqueville (1805-1859), Karl Marx (1818-1883), Friedrich Engels (1820-1895), Max Weber (1864-1920).

Rousseau membuat konsepsi tentang kontrak sosial antara rakyat dan penguasa dengan mana legitimasi pihak yang kedua akan diberikan, dan dapat dicabut sewaktu-waktu apabila ia dianggap melakukan penyelewengan

Azra dalam budaya politik memberikan prasyarat demokrasi

1. Kesejahteraan rakyat secara keseluruhan
2. Pengembangan dan pemberdayaan kelompok masyarakat yang mendukung bagi pertumbuhan demokrasi
3. Hubungan internasional yang lebih adil dan seimbang.

Kunci-kunci ke arah demokratisasi

1. Ada dalam diri masyarakat
2. Pemerintahan.
3. Tapi yang paling banyak berada di tangan Civil Society

Referensi:

Imam Hidajat, 2009. Teori-teori Politik. Malang : Cv Setara Press.

<http://www.averroes.or.id/book-review/perkembangan-pemikiran-dan-praktik-demokrasi-dari-era-klasik-sampai-kontemporer.htm>

Nama kelompok : Pulau Buru Progresif

Abdul Basari Buton : 08230008

M. Hatta Tamher : 08230009

yulius Beunal :